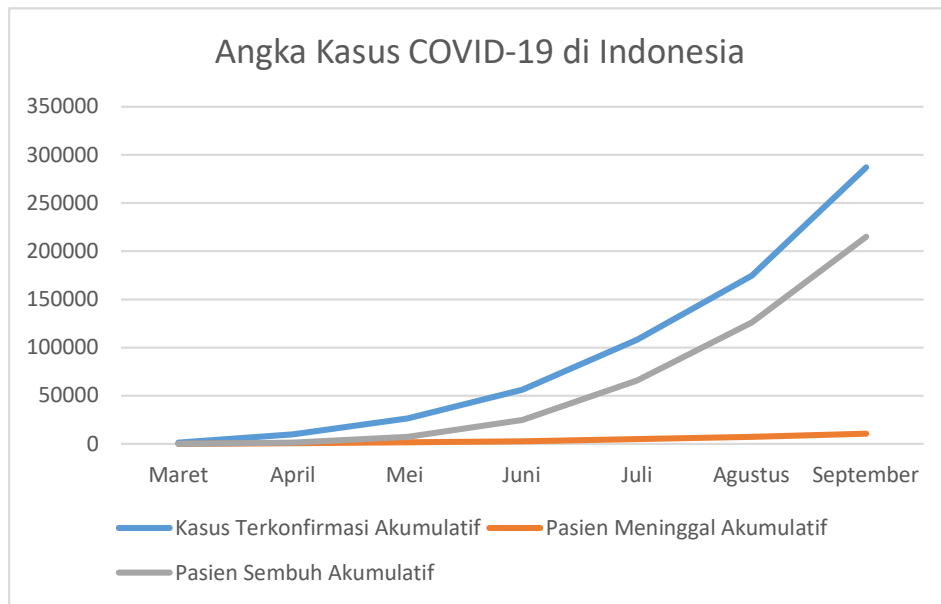


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Sebaran Kasus COVID-19 di Kabupaten Ponorogo

COVID-19 adalah penyakit baru yang telah ditetapkan menjadi Pandemi oleh WHO pada tahun 2020 dan menjadi perhatian besar dunia. Diawali dari penemuan kasus dengan gambaran klinis menyerupai pneumonia di Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019 yang kemudian diberi nama *2019 novel coronavirus (2019-nCov)* (Huang dkk, 2020) Selanjutnya pada Februari 2020, WHO mengumumkan nama baru yakni *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* . (WHO, 2020). Virus Corona memiliki tingkat penularan yang cepat dan saat ini dilaporkan sudah menyebar di lebih dari 200 negara dengan kematian lebih dari 500 ribu orang di seluruh dunia. (Tempo, 2020).

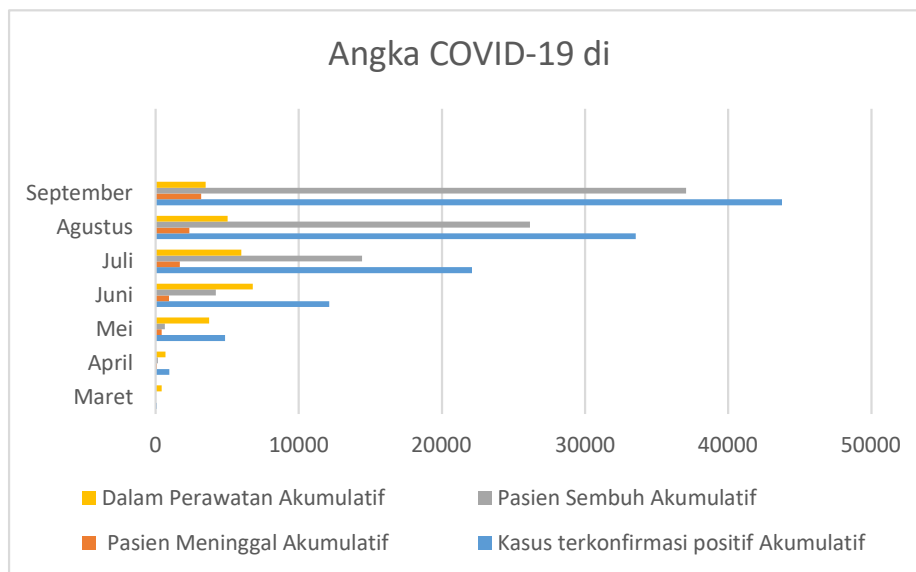
Per tanggal 8 Oktober 2020 kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 320.564. Dengan pasien sembuh sejumlah 244.060 dan pasien meninggal sejumlah 11580. Pasien dirawat ataupun isolasi mandiri sejumlah 64.924. Sedangkan persentase kesembuhan 76,1%, persentase kasus aktif 20,3 % dan persentase kematian sejumlah 3.6 %. (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Perkembangan kasus COVID-19 dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber Data Kompas, Tahun 2020

Gambar 1.1 Angka Kasus COVID-19 di Indonesia

Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki kasus terbanyak COVID-19. Per 8 Oktober 2020, pasien konfirmasi sejumlah 46.095. Pasien sembuh 39.607. Sedangkan pasien meninggal sejumlah 3.374 (Satgas Penanganan COVID -19, 2020) .Angka COVID-19 di Jawa Timur dapat dilihat pada gambar berikut :

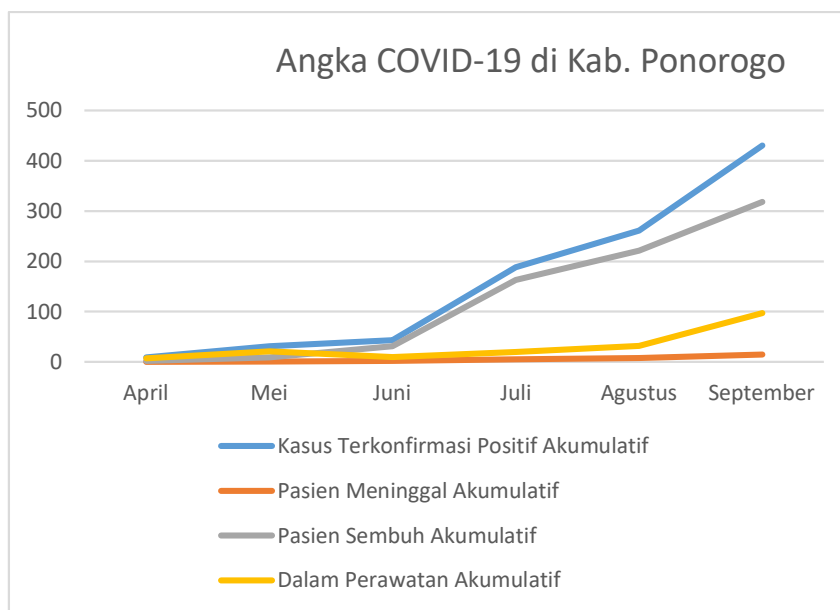


Sumber Data Pemprov Jatim, Tahun 2020

Gambar 1.2 Angka COVID-19 di Jawa Timur

Ponorogo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang pada Agustus 2020 dinyatakan masuk zona Oranye atau daerah dengan risiko sedang Penularan COVID-19. Per tanggal 8 Oktober 2020, total kasus positif COVID-19 di Ponorogo sejumlah 459. Dengan pasien sembuh sejumlah 360 dan Isolasi sejumlah 82. Sedangkan yang meninggal sejumlah 17. (Dinkes Kab. Ponorogo, 2020). Kasus Positif COVID-19 di Ponorogo sebagian besar memiliki kontak erat dengan pasien COVID-19 di Ponorogo sebelumnya. Selain itu terdapat pasien yang memiliki riwayat luar kota seperti Jakarta dan Malang. (Liputan6.com, 2020) Terdapat pula 2 desa di Kabupaten Ponorogo yakni Jetis dan Karanggebang yang menerapkan *lockdown* mulai 10 September hingga 25 September 2020 dikarenakan ditemukan 4 kasus positif di Kutu Kulon dengan pasien meninggal sejumlah 1 orang. Sedangkan di Karanggebang ada pasangan suami istri yang

yang berkontak dengan saudaranya yang meninggal terpapar COVID-19 di Desa Kutu Kulon (Kompas, 2020) Di samping itu terdapat satu konfirmasi kasus COVID-19 dari gedung dewan yang membuat 49 orang keluarga dari 9 anggota dewan diuji swab karena terlacak sudah berkontak dengan seorang anggota dewan yang positif tersebut (Radar Ponorogo, 2020) Berikut gambar untuk angka COVID-19 di Ponorogo:



Sumber Data Dinkes Kab.Ponorogo, Tahun 2020

Gambar 1.3 Angka COVID-19 di Ponorogo

COVID-19 di Kabupaten Ponorogo terus mengalami kenaikan diantaranya disebabkan oleh santri sejumlah pondok pesantren di Kabupaten Ponorogo yang kembali ke Pondok setelah mudik dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Hal ini sesuai data banyaknya kasus positif dari Ponpes. Selain santri, pengasuh pondok di luar kota contohnya Magelang yang kembali pulang ke Ponorogo juga ditemukan yang hasil positif setelah dilakukan pemeriksaan PCR pada tanggal 13

Juli. Selanjutnya, hasil tracing menunjukkan adanya kasus COVID-19 kluster keluarga yang mana salah satu anggota keluarga sering bepergian ke salah satu kota dengan zona hitam yakni Surabaya. (Beritajatim, 2020). Selain itu, tingginya angka COVID-19 di Ponorogo disebabkan karena ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan seperti adanya kerumunan massa yang tidak menjaga jarak dan tidak menggunakan masker dalam berbagai kegiatan seperti pada hajatan, konser, pagelaran reog, jenguk bayi, maupun anak muda yang berkumpul di sejumlah kafe dan tempat hiburan.

1.2 Gambaran Umum Upaya Penanggulangan Penyebaran Kasus COVID -19 di Kabupaten Ponorogo

Presiden RI Joko Widodo, mengumumkan kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Pemerintah RI telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang disahkan melalui Keputusan Presiden RI No.7 Tahun 2020, yang selanjutnya diperbaharui melalui Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 2020 dengan tujuan meningkatkan ketahanan nasional dibidang kesehatan, meningkatkan sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah,antisipasi eskalasi peyebaran dan meningkatkan kesiapan, kemampuan dalam mencegah, dan merespon COVID-19. (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah untuk menanggulangi penyebaran COVID-19. Seperti pemberlakuan PSBB(Pembatasan sosial berskala besar) dan pembelajaran jarak jauh. Selain itu pemerintah menggalakkan disiplin protokol kesehatan dan gerakan

3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemerintah juga meningkatkan langkah TLI (tes, lacak dan isolasi) untuk menangani COVID-19 (Jawapos, 2020) . Menurut Agustino (2020) dalam Jurnal Analisis Kebijakan Penanganan COVID-19 : Pengalaman Indonesia, Pemerintah Indonesia melakukan beberapa strategi dan kebijakan diantaranya melarang semua penerbangan dari dan Ke China, membatasi perjalanan dari dan ke beberapa negara lainnya, menutup pusat hiburan, mengoptimalkan *rapid test* dan PCR, dan menyediakan hotel serta gedung untuk dijadikan RS khusus penanganan COVID-19.

Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi dengan kasus COVID-19 terbanyak di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam upaya penanggulangan COVID-19. Dilansir dari Suara Surabaya (2020) Jawa Timur memiliki program lanjutan penanganan COVID-19. Diantaranya :

1. Sosialisasi tentang kriteria kesembuhan Pasien COVID-19 sesuai Pedoman WHO
2. Optimalisasi tes PCR sesuai Pedoman WHO
3. Mendorong RS di Surabaya dan Gresik untuk meningkatkan kapasitas pelayanan agar bisa lebih banyak menampung pasien COVID-19.
4. Meningkatkan peran Kampung Tangguh Semeru dan Kampung Tangguh Jogo Suroboyo dalam *tracing* dan isolasi
5. Memperbanyak ruang isolasi dengan meninjau beberapa hotel

6. Meninjau RS Darurat Jalan Indrapura agar bisa digunakan untuk pasien dengan gejala yang berat
7. Menyusun *Clinical Guideline* dan mengembangkan pelayanan berbasis riset
8. Menyiapkan sistem rujukan RS satu pintu
9. Melibatkan mahasiswa KKN dalam memonitor pasien di RS Darurat baik secara elektronik maupun secara langsung
10. Mendukung secara penuh Gugus Tugas Pusat

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Jawa Timur. Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam menanggulangi COVID-19 diantaranya adalah :

1. Pembentukan Pos Pencegahan dan Pemeriksaan COVID-19 sebagai upaya dasar untuk memperlambat penyebaran COVID-19 di Kabupaten Ponorogo
2. Pembentukan Satgas Covid Desa sebagai upaya untuk memperlambat penyebaran COVID-19 di Desa/Kelurahan
3. Pembagian 100 Paket APD kepada Puskesmas di Kecamatan se Kabupaten Ponorogo
4. *Rapid test* massal di beberapa titik keramaian
5. Edukasi melalui media *online* dan keliling sebagai upaya mengingatkan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan
6. Pembuatan 1500 tempat cuci tangan baik di gedung, fasilitas umum serta tempat tempat strategis

7. Patroli keliling sebagai upaya mengingatkan masyarakat Ponorogo untuk tetap mematuhi protokol kesehatan
8. Pencanaan Gerakan Ketahanan Dapur Tim Penggerak PKK dengan arahan dari Ketua PKK Ponorogo. Gerakan ini merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menjamin keberadaan bahan makanan di tengah pandemi. Melalui perencanaan ini, diharapkan seluruh rumah tangga yang dipelopori oleh ibu PKK akan memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk bercocok tanam.
9. Pembagian 500 Paket Sembako. Bapak Bupati beserta Tim Penggerak PKK membagikan 500 paket Sembako kepada Tukang Ojek Pengkolan, Kuli Gendong, Tukang Pijat, Tunanetra, Sopir Angkutan Cerdas Sekolah dan Penyandang Disabilitas
10. Swab masal yang dilakukan pada 51 orang yang memiliki kontak erat dengan pasien positif COVID-19 di Kepatihan
11. Membuka *shelter* pasien COVID-19 yang berlokasi di eks perpustakaan daerah untuk tempat isolasi pasien COVID-19
12. Pembentukan Satgas Relawan Desa untuk Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru
Pemerintah Kabupaten Ponorogo telah melakukan berbagai upaya mulai preventif hingga kuratif. Salah satunya melalui pembentukan Satgas Relawan Desa untuk Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru dengan pembagian sejuta masker, *hand sanitizer*, *face shield* dan *leaflet* kepada 21 satgas Kecamatan, Unsur Pendidikan, Unsur Ekonomi, Unsur Pegiat Pariwisata, Pondok Pesantren dan Paguyuban Sor

Terop. Kegiatan ini diresmikan pada tanggal 31 Agustus oleh wakil Bupati, Soedjarno di Halaman Pendopo Kabupaten Ponorogo.(Pemkab Ponorogo, 2020). Kegiatan sejuta masker merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk memutus rantai penularan COVID-19. Penggunaan masker itu sendiri dianjurkan oleh WHO karena bagian dari langkah pencegahan dan pengendalian penyakit akibat virus, seperti COVID-19 yang diketahui dapat menular melalui percikan droplet. Pembagian masker dilakukan karena masih banyak pelanggar protokol kesehatan dalam operasi yustisi yang digelar oleh Pemkab Ponorogo. Contohnya tidak menggunakan masker. Ada banyak faktor mengapa pelanggar tidak memakai masker. Selain karena kurang nyaman, lupa, juga karena terbatasnya jumlah masker yang dimiliki. Sering dengan gerakan sejuta masker, jumlah pelanggar operasi yustisi mulai menurun. Dari semula 40-50 pelanggar menjadi 10-20 orang pelanggar selama satu jam operasi berlangsung (Pemkab Ponorogo, 2020)

Kegiatan *volunteer* diadakan di Kabupaten Ponorogo. Kegiatan dilakukan untuk membantu kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo dalam penanggulangan COVID-19. Selain Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo, terdapat beberapa komunitas sosial yang berperan serta dalam penanggulangan COVID-19. Diantaranya Komunitas Pustaka Gerilya yang membagikan memberikan edukasi disertai pembagian masker, *hand sanitizer* serta melakukan desinfeksi di sejumlah pasar. Komunitas *Recall Sahabat Pengmas* yang membagikan sembako, kemudian Komunitas Jum'at Berkah yang setiap jum'at membagikan nasi kepada kaum dhuafa serta Komunitas Pemuda Bermanfaat Ponorogo yang dibentuk oleh

volunteer. Komunitas ini memiliki program Tantangan Kebaikan yang sudah memberikan edukasi terkait COVID-19 serta membagikan masker, *face shield*, *leaflet*, nasi, takjil ketika ramadhan, hijab, serta melakukan diskusi *online* secara rutin dengan sasaran pemuda sebagai alternatif kegiatan ketika sedang dirumah saja.

1.3 Tujuan Kegiatan Volunteer

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Volunteer COVID-19 yaitu untuk terlibat bersama masyarakat dalam upaya penanggulangan COVID-19

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Memberikan edukasi terkait COVID-19 disertai pembagian masker, *hand sanitizer*, *faceshield*, *leaflet* dan makanan
2. Monitoring pelatihan *volunteer* desa sosialisasi adaptasi kebiasaan baru
3. Memberikan penilaian lomba vlog disiplin protokol kesehatan FKTP mitra BPJS di Kab. Ponorogo
4. Membantu kegiatan *rapid test* yang diselenggarakan oleh Dikes Kab. Ponorogo
5. Supervisi *shelter* COVID-19
6. Melakukan input data *rapid test* yang diselenggarakan Dinkes Kab. Ponorogo
7. Menyelenggarakan kegiatan diskusi *online* dengan sasaran pemuda
8. Memberikan edukasi terkait COVID-19 melalui media *online*

9. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait COVID-19 di Kabupaten Ponorogo

1.4 Manfaat

1. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo

Mendapatkan bantuan sukarela *volunteer* dari mahasiswa FKM UNAIR yang nantinya akan menumbuhkan kepercayaan kerja sama dalam melakukan kegiatan selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Peneliti/*Volunteer*

Mendapatkan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah serta memperoleh pengalaman sebagai *volunteer* COVID-19

3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Mendapatkan kepercayaan atas kerja sama oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo dan memungkinkan untuk menjalin kerja sama kembali di kegiatan lainnya.